

ABSTRAK

Anaresa, Yusi. 2017. Analisis Gaya Bahasa pada Cerpen Karangan Siswa Kelas XC SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dzarna, M.Pd, (2) Hasan Suaedi, M.Pd.

Kata kunci: gaya bahasa, cerpen, karangan siswa.

Cerita pendek atau disingkat menjadi cerpen merupakan suatu bentuk prosa naratif fiktif. Gaya bahasa adalah ungkapan pikiran, perasaan dan pengalaman (imajinatif) melalui bahasa kias yang digunakan untuk memunculkan efek tertentu melalui kata atau kalimat oleh pengarang yang dapat menjadi ciri khas dan menarik bagi pembaca atau pendengar. Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah : (1) bagaimana bentuk gaya bahasa perbandingan dan gaya bahasa pertentangan yang terdapat dalam cerpen karangan siswa kelas XC SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan, (2) bagaimana makna gaya bahasa perbandingan dan gaya bahasa pertentangan yang terdapat dalam cerpen karangan siswa kelas XC SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sasaran pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XC SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan. Tempat penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan, pada tanggal 20 Januari 2017. Teknik pengumpulan data adalah teknik tes. Instrumen dalam penelitian adalah peneliti selaku instrumen utama, dan instrumen bantu berupa tabel. Data dalam penelitian ini adalah data yang berupa gaya bahasa terdapat dalam cerpen karangan siswa kelas XC SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya bahasa yang digunakan oleh siswa-siswa kelas XC SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan dalam cerpen yang mereka tulis sebagian besar telah menerapkan gaya bahasa perbandingan dan pertentangan. Di dalam cerpen karangan siswa ini, bahwa gaya bahasa yang banyak dipakai oleh siswa adalah gaya bahasa personifikasi dibandingkan gaya bahasa yang lain. Maka ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan siswa tentang gaya bahasa masih terbatas sehingga penggunaan gaya bahasa dalam cerpen yang dikarang dapat digolongkan masih kurang serta gaya bahasa yang digunakan lebih berpikir tentang khayalan yang bersifat abstrak. Hal ini disebabkan oleh masih minimnya pengetahuan siswa terhadap ragam gaya bahasa.

Peneliti menyimpulkan bahwa dalam menuangkan ide atau gagasan pada penggunaan gaya bahasa, makna gaya bahasa pada cerpen karangan siswa sebagian besar lebih mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek dan keadaan atau kondisi. Kemudian sedikit di antara mereka yang makna gaya bahasanya mendeskripsikan penegasan atau pengulangan.